

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) DALAM KETERAMPILAN MENULIS ISI TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 1 TELUKJAMBE TIMUR

Amelia Fahdiniyah Prasasti¹, Daman Huri² Een Nurhasanah³
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2010631080047@student.unsika.ac.id¹, damanhuri@staff.unsika.ac.id²,
een.nurhasanah@staff.unsika.ac.id³

Submitted: 19-Juli-2024	Published: 22-Desember-2024	DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
Accepted : 6-Desember-2024		URL: https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inside outside circle (IOC) dalam keterampilan menulis isi teks biografi siswa kelas X SMA Telukjambe Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian yaitu quasi experimental desain bentuk nonequivalent control group design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini digunakan berdasarkan pertimbangan peneliti. Adapun sampel yang dipilih yakni kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji normalitas, uji pengaruh dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran IOC terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai pretest siswa di kelas eksperimen adalah 55,83 yang meningkat menjadi 80,42 pada posttest. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran IOC efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis; model pembelajaran inside outside circle.

THE EFFECT OF IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) LEARNING MODEL ON THE SKILLS OF WRITING BIOGRAPHIC TEXT CONTENT OF GRADE X STUDENTS OF SMAN 1 TELUKJAMBE TIMUR

Abstract

This research aims to determine the influence of the inside outside circle (IOC) learning model on the skills of writing biographical text content for class X SMA Telukjambe Timur students. The research approach used in this research is a quantitative approach, with a research design, namely a quasi experimental design in the form of a nonequivalent control group design. The sampling technique used in this research is nonprobability sampling with purposive sampling. This sampling technique was used based on the

researcher's considerations. The samples chosen were class X Science 2 as the experimental class and class X Science 3 as the control class. The instruments used in this research are observation, tests and documentation. Data analysis used in this research is by carrying out normality tests, influence tests and hypothesis tests. The results of this research show that there is a significant influence in the use of the IOC learning model on students' biographical text writing skills. This can be seen from the average value of the experimental class which is higher than the control class. The average pretest score for students in the experimental class was 55.83 which increased to 80.42 in the posttest. The conclusion of this research is that the IOC learning model is effectively used to improve students' biographical text writing skills.

Keyword: Writing Skills; Inside Outside Circle Learning Model.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Telukjambe Timur keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X masih belum optimal dan banyak siswa yang belum mampu menulis dengan baik. Keadaan ini dibuktikan dengan beberapa faktor, yaitu karena guru masih menggunakan metode ceramah untuk memberikan materi yang menjelaskan teks biografi. Tentu saja siswa menjadi kurang bersemangat ketika belajar mengenai teks biografi karena dianggap membosankan jika hanya mendengarkan guru saja. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih suka dan bersemangat jika proses belajar dilakukan dengan cara yang inovatif seperti belajar di luar maupun dengan cara bermain. Indrawati (2019) Faktor-faktor pendukung pembelajaran guna tercapainya tujuan pengajaran adalah ketepatan penggunaan model pembelajaran, kompetensi guru, dan sarana di dalamnya. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pengajar harus kreatif dan tepat dalam memilih model pembelajaran sehingga proses belajar bisa lebih inovatif, menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswanya.

Daya tarik peserta didik yang kurang terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks biografi menyebabkan sulitnya bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik menjadi kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan saat menulis teks biografi. Daya tarik cukup berpengaruh untuk mata pelajaran itu sendiri karena daya tarik inilah yang menyebabkan peserta didik punya keinginan untuk mempelajari mata pelajaran tertentu. Slameto (Marti'in, 2019) minat adalah suatu rasa suka dan rasa

ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Itulah mengapa hal ini dapat dipengaruhi oleh bagaimana mata pelajaran itu di sampaikan atau dijelaskan kepada peserta didik. Jadi, strategi penyampaian pembelajaran sangat penting untuk mempertahankan dan sekaligus merangsang daya tarik peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar adalah dengan mendorong peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan apa yang dialami dan dirasakannya. Hal tersebut dilakukan dalam upaya menumbuhkan minat belajar sehingga potensi dan daya kreativitas peserta didik dapat tersalurkan dengan baik. Selanjutnya dapat memaksimalkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Metode ceramah yang selalu digunakan oleh guru pada saat pembelajaran membuat peserta didik kurang mampu berkomunikasi, bersikap kritis, menggunakan nalar untuk keperluan komunikasi seperti halnya menulis teks biografi. Tugas peserta didik adalah mampu menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, namun ketika peserta didik tidak dapat berkomunikasi baik dalam bentuk lisan dan juga tulisan maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Menurut Inah (2015) komunikasi harus ada timbal balik (feed back) antara komunikator dengan komunikan. Begitu juga dengan pendidikan membutuhkan komunikasi yang baik, sehingga apa yang disampaikan, dalam hal ini materi pelajaran, oleh komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) bisa dicerna dengan optimal, sehingga tujuan pendidikan yang ingin dicapai bisa terwujud. Apabila hal ini tidak terjadi maka akan mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis. Namun komunikasi sesama peserta didik juga tak kalah penting karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan 1 guru dan 1 peserta didik saja melainkan banyak peserta didik. Jika peserta didik 1 tidak paham dengan pembelajaran bisa berdiskusi dengan peserta didik lain untuk menemukan jawaban dari ketidak pahamannya terhadap pembelajaran. Hal ini akan lebih memudahkan pembelajaran karena terkadang peserta didik masih malu-malu untuk bertanya atau berdiskusi langsung dengan gurunya.

Peserta didik cenderung senang ketika diajak belajar sambil bermain atau berdiskusi dengan temannya. Menurut mereka belajar di kelas setiap hari cukup

membosankan, terlebih yang diajarkan adalah Pelajaran Bahasa Indonesia. Belajar sambil bermain adalah cara efektif untuk merangsang daya tarik dan semangat peserta didik untuk mempelajari materi teks biografi yang sebelumnya malas karena hanya mendengarkan ceramah menjadi semangat karena belajarnya sambil bermain. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran inovatif untuk diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) karena Model ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan diri secara menyeluruh terhadap kemampuan bekerja baik dalam kelompok maupun individu. Dalam penggunaan Model ini hendaknya dapat membuat pembelajaran lebih terarah dan merangsang pola pikir siswa untuk memudahkan siswa memikirkan ide-ide ataupun imajinasi untuk menghasilkan sebuah puisi yang menarik

Penelitian ini dapat mengukur sejauh mana Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dengan cara aktif berkomunikasi selama pembelajaran dan jika terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di materi teks biografi maka model pembelajaran IOC layak untuk digunakan oleh guru yang akan mengganti model pembelajaran yang awalnya menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi model pembelajaran yang inovatif. Model Pembelajaran IOC menekankan pembelajaran kolaboratif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil keputusan secara kelompok, dan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan belajar bersama dengan siswa dari latar belakang yang berbeda. (Ibrahim, dkk., 2000). Pada penelitian sebelumnya adalah penelitian yang ditulis oleh Wirda Linda dengan Indah Rahmalia dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaba” dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *inside outside circle* berpengaruh dalam keterampilan menulis puisi di kelas eksperimen. Hal ini dilihat setelah diterapkan model *inside outside circle* (lingkaran kecil-lingkaran besar) dalam proses belajar di kelas eksperimen diperoleh hasil

prates dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 72,56. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah materi pembelajaran dan subjek penelitian.

Menulis teks biografi cocok digunakan dengan model pembelajaran *inside outside circle* karena model ini menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini berlangsung dengan membentuk kelompok-kelompok yang berbentuk lingkaran besar dan kecil. Peserta didik dapat saling berkolaborasi dan berbagi informasi yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan mengolah informasi terkait tokoh-tokoh penting yang disenanginya, terutama dalam hal mengkomunikasikan dan menuliskan informasi-informasi yang diperolehnya. Selain itu, karena informasi dipertukarkan melalui teman sebaya, peserta didik menjadi lebih mudah memahami isinya.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memberikan alternatif melalui solusi *Inside Outside Circle (IOC)*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Telukjambe Timur".

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Creswell (2016) kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode kuasi eksperimen yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks biografi dan kemampuan akhir setelah diberikan treatment berupa model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* pada keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X di SMAN 1 Telukjambe Timur. Sugiyono (2016) Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji pengaruh suatu subjek terhadap subjek lainnya dalam kondisi yang terkendali. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Telukjambe Timur. Maka dapat diketahui, bahwa model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* memberikan pengaruh

terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Telukjambe Timur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi experimental desain bentuk nonequivalent control group design. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Dua kelompok akan menjalani pretest, kemudian mendapat treatment, dan posttest. Desain kelompok kontrol nonekuivalen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Quasi Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan:

O1: *Pre-test* kelompok eksperimen

O2: *Post-test* kelompok kontrol

O3: *Pre-test* kelompok eksperimen

O4: *Post-test* kelompok control

X : perlakuan model pembelajaran *inside outside circle* (IOC)

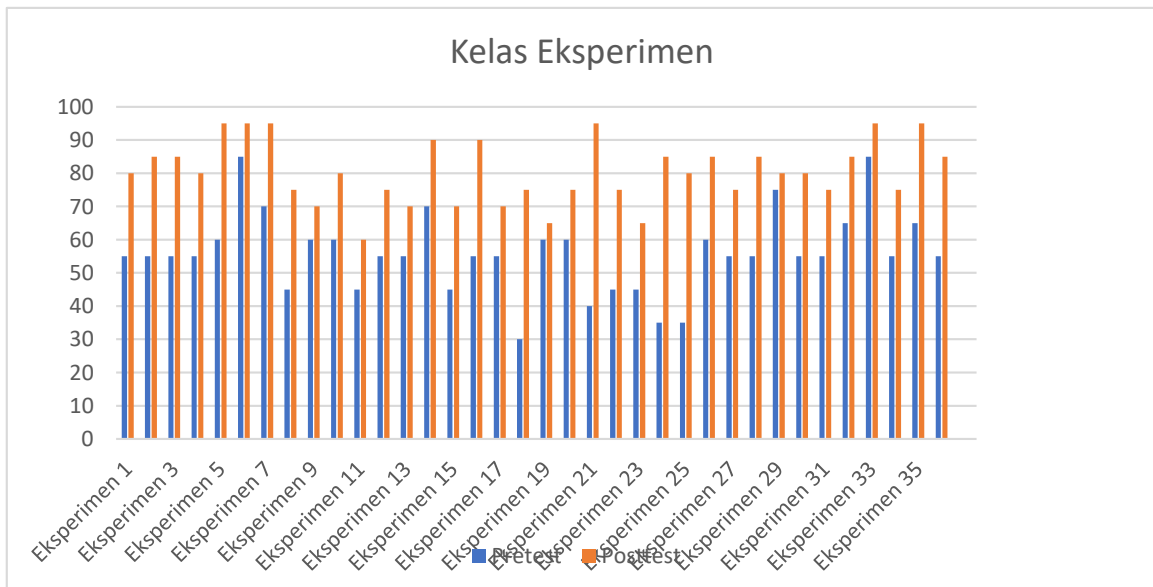
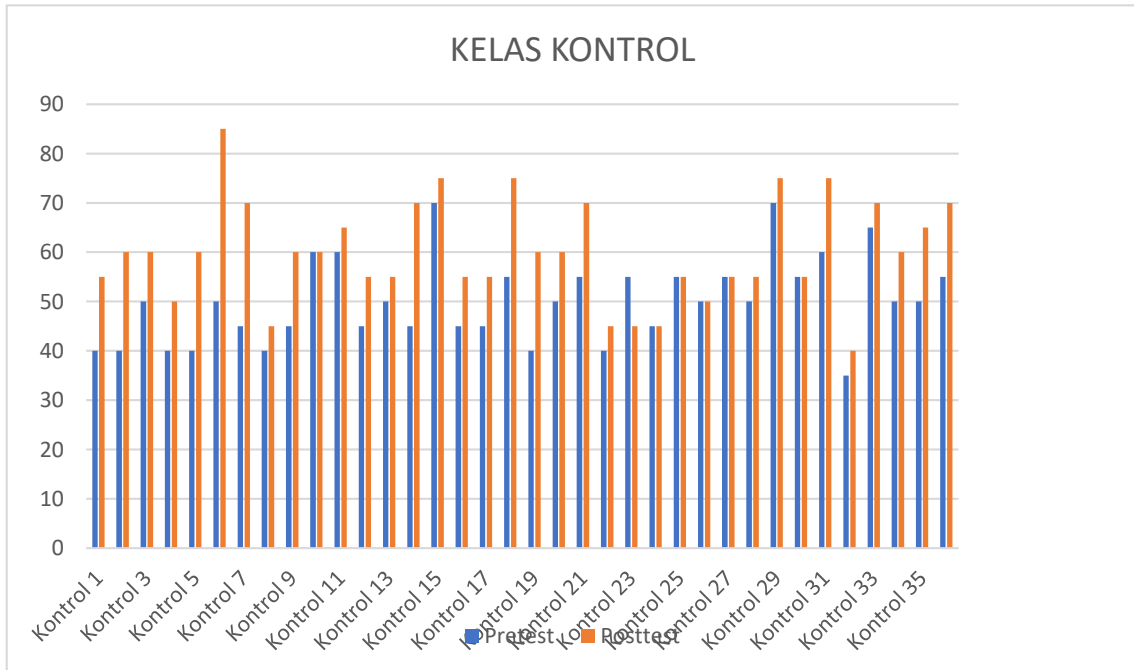
Pretest diberikan sebelum dilakukan treatment pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan pemberian posttest dilakukan pada saat terakhir diberikan treatment untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 1 Telukjambe Timur tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini digunakan berdasarkan pertimbangan peneliti. Adapun sampel yang dipilih yakni kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol.

Instrument es yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengelola data. Data yang telah diperoleh lapangan kurang berarti jika disajikan dalam keadaan mentah. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu dengan menggunakan uji normalitas, uji pengaruh dan uji hipotesis. Adapun tahap-tahapan proses penilain dalam pengambilan data yaitu dengan cara menganalisis hasil pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti mengukur perbedaan nilai rata-rata siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan. Peneliti menggunakan uji-t sampel berpasangan dengan aplikasi SPSS

16. Sebelum melakukan uji-t sampel berpasangan, uji normalitas wajib dilakukan terlebih dahulu.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian



Berdasarkan grafik keseluruhan di atas terlihat peningkatan yang signifikan di kelas eksperimen dibanding kelas kontrol. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle* dibanding kelas kontrol yang hanya diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan model pembelajaran *inside outside circle* berpengaruh pada keterampilan menulis teks biografi.

2. Pembahasan

Untuk mengetahui keberhasilan perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran *inside outside circle* terhadap pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol maka dilakukan analisis hasil kerja siswa pada materi teks biografi untuk masing-masing aspek indikator yaitu Struktur Teks Biografi (Orientasi, Peristiwa, Reorientasi), Ketepatan Penulisan Ejaan, Kaidah Kebahasaan Teks Biografi (pronomia, kata kerja tindakan, kata adjectiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, konjungsi temporal), Keruntutan isi teks, dan Ketepatan Penulisan kata.

Berdasarkan analisis jawaban siswa pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang mencakup aspek struktur teks biografi, rata-rata siswa sudah mampu menuliskan struktur teks biografi secara lengkap yang dibuktikan dengan adanya peningkatan pada kualitas jawaban siswa saat pretest dan posttest. Pada saat pretest siswa cenderung belum sepenuhnya dapat menguasai kalimat struktur secara lengkap dengan baik dibuktikan dengan jawaban siswa yang kurang lengkap dalam menjabarkan struktur teks terkait biografi tokoh yang disampaikan. Sedangkan ketika dilakukan perbandingan pada analisis jawaban posttest siswa diketahui bahwa siswa sudah dapat menuliskan kalimat struktur yang mengorientasikan tokoh biografi secara detail pada bagian awal dari teks biografi yang memberikan gambaran umum tentang tokoh yang dibahas kemudian menjabarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tokoh sebagai Bagian utama dari teks yang menggambarkan berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam kehidupan tokoh kemudian kembali menuliskan reorientasi terhadap tokoh yang dijabarkan sebagai bagian penutup dari teks yang memberikan kesimpulan atau

refleksi tentang tokoh yang dibahas Sehingga dapat dikatakan siswa ini sudah mampu secara tepat dan jelas menuliskan teks biografi secara lengkap.

Kemudian untuk indikator 2 pada aspek Ketepatan Penulisan Ejaan, rata-rata siswa kelas eksperimen sudah mampu menuliskan teks biografi dengan ejaan yang benar dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas jawaban siswa sebelum dilakukan model pembelajaran *inside outside circle*. Sebelumnya siswa masih bingung menulis ejaan-ejaan istilah-istilah pada biografi yang diceritakan akan tetapi pada jawaban posttest penulisan beberapa ejaan istilah sudah secara tepat dan benar dituliskan seperti nama tokoh "R.A Kartini" yang kemudian dijelaskan dengan ejaan yang benar Raden Ajeng Kartini dengan penggunaan huruf besar dan kecil yang sudah sesuai. Oleh karena itu dapat diambil informasi bahwa penggunaan model *inside outside circle* berhasil pada ketercapaian siswa dapat menulis dengan ejaan yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku pada teks biografi.

Indikator 3 pada Kaidah Kebahasaan Teks Biografi (pronomia, kata kerja tindakan, kata adjectiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, konjungsi temporal) rata-rata siswa kelas eksperimen sudah mampu menuliskan teks biografi dengan kaidah kebahasaan lengkap dengan 4- 6 ciri kebahasaan yang benar dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kualitas jawaban siswa sebelum dilakukan model pembelajaran *inside outside circle*. Sebelumnya siswa hanya dapat menuliskan 2 ciri kebahasaan pada kaidah kebahasaan teks biografi akan tetapi setelah menggunakan model pembelajaran *inside outside circle*, rata-rata siswa dapat menuliskan 4-6 ciri kebahasaan meliputi siswa dapat menggunakan kata ganti yang tepat dalam teks biografi kemudian menggunakan kata kerja yang menggambarkan tindakan atau kegiatan tokoh dalam teks biografi, kata sifat yang tepat untuk mendeskripsikan tokoh atau peristiwa dalam teks biografi serta Evaluasi terhadap penggunaan kata kerja pasif dalam menyusun kalimat yang menggambarkan tindakan yang diterima oleh tokoh.. Adanya peningkatan kualitas jawaban siswa tersebut dapat diambil informasi bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Indikator 4 pada aspek Keruntutan isi teks dapat dianalisis pada jawaban siswa baik pretest maupun posttest. Keruntutan isi teks dapat terlihat pada jawaban siswa yang dibandingkan antara pretest dan postestnya. Berdasarkan jawaban pretest dan posttest tersebut siswa sudah dapat menyusun isi teks biografi dengan runtut dan logis. Aspek ini mencakup kemampuan siswa dalam mengatur peristiwa sesuai dengan urutan kronologis yang benar dan logika cerita yang koheren. Peningkatan tersebut terlihat ketika sebelumnya siswa masih menulis teks biografi dengan tidak berpatokan pada keruntutan isi teks dan tidak sistematis. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside outside circle* dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Pada indikator ke 5 yaitu Ketepatan Penulisan kata juga dianalisis secara deksriptif mengenai jawaban siswa pada saat pretest dan posttest. Hasil analisis jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen sudah baik dalam penulisan kata-kata dalam teks biografi, termasuk pilihan kata yang sesuai dan konsistensi dalam penggunaan istilah. Hal ini juga terlihat pada penulisan teks biografi yang ditulis oleh siswa memiliki kejelasan dan ketepatan dalam penyampaian informasi yang mereka ingin sampaikan. Jika dibandingkan dengan hasil pretest sebelumnya menunjukkan bahwa siswa belum bisa secara baik dalam menulis ketepatan penulisan kata yang akan mereka sampaikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *inside outside circle* dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Sebaliknya pada kelas kontrol hasil dari penggunaan model *inside outside circle* tidak dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Hal ini dibuktikan dengan analisis hasil jawaban siswa sebelum dan sesudah penerapan yaitu berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah mereka kerjakan pada ke 5 aspek indikator yang dianalisis anatra lain: Struktur Teks Biografi (Orientasi, Peristiwa, Reorientasi), Ketepatan Penulisan Ejaan, Kaidah Kebahasaan Teks Biografi (pronomia, kata kerja tindakan, kata adjectiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, konjungsi temporal), Keruntutan isi teks, dan Ketepatan Penulisan kata. Sama seperti analisis kerja siswa pada kelas

eksperimen, pada kelas kontrol juga dapat dijabarkan untuk hasil kerja siswa pada ke 5 indikator tersebut.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa pada indikator pertama yaitu Struktur Teks Biografi (Orientasi, Peristiwa, Reorientasi), meskipun sebagian besar siswa pada kelas kontrol sudah mampu menulis struktur teks biografi dengan baik akan tetapi masih ada beberapa yang belum lengkap. Beberapa siswa hanya menguraikan sampai orientasi saja tanpa memberikan informasi secara lengkap terkait tokoh biografi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional perlu diperbaiki dan kurang berpengaruh terhadap kemampuan menulis struktur teks biografi.

Kemudian untuk indikator 2 pada aspek Ketepatan Penulisan Ejaan, rata-rata siswa kelas kontrol juga belum mampu menuliskan teks biografi dengan ejaan yang benar dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya peningkatan kualitas jawaban siswa sebelum dilakukan model konvensional maupun sesudahnya. Rata-rata siswa masih bingung menulis ejaan-ejaan pada biografi yang diceritakan. Oleh karena itu dapat diambil informasi bahwa penggunaan model konvensional belum berhasil atau tidak berpengaruh pada ketercapaian siswa dalam menulis ejaan yang benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku pada teks biografi.

Indikator 3 pada Kaidah Kebahasaan Teks Biografi (pronomia, kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja mental, konjungsi temporal) rata-rata siswa kelas kontrol juga belum mampu menuliskan teks biografi dengan kaidah kebahasaan lengkap baik saat pretest maupun posttest. Siswa hanya dapat menuliskan 2 ciri kebahasaan pada kaidah kebahasaan teks biografi. Tidak adanya peningkatan kualitas jawaban siswa tersebut dapat diambil informasi bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional tidak dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Indikator 4 pada aspek Keruntutan isi teks pada kelas kontrol juga dapat dianalisis pada jawaban siswa baik pretest maupun posttest. Keruntutan isi teks masih belum terlihat, siswa belum bisa menulis peristiwa sesuai dengan urutan kronologis yang benar dan logika cerita yang koheren baik saat pretest maupun

posttest. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model konvensional tidak dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Pada indikator ke 5 yaitu Ketepatan Penulisan kata juga dianalisis secara deksriptif mengenai jawaban siswa pada saat pretest dan posttest. Hasil analisis jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol belum bisa dalam penulisan kata-kata dalam teks biografi, termasuk pilihan kata yang sesuai dan konsistensi dalam penggunaan istilah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan model konvensional tidak dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian diatas serta membandingkan hasil pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan penggunaan model *inside outside circle* lebih baik dalam meningkatkan ke 5 aspek yang dianalisis yaitu: Struktur Teks Biografi, Ketepatan Penulisan Ejaan, Kaidah Kebahasaan Teks Biografi, Keruntutan isi teks, dan Ketepatan Penulisan kata dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, dari hasil pengamatan selama penelitian, pembelajaran menggunakan model *inside outside circle* membuat siswa lebih aktif karena diberi kesempatan untuk langsung dalam mengeksplor suatu cerita atau peristiwa yang terjadi pada suatu tokoh biografi. Keterlibatan siswa dalam menggunakan model pembelajaran tersebut merupakan suatu cara yang dapat bermanfaat dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* dalam keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Telukjambe Timur, dapat disimpulkan bahwa: Model pembelajaran *inside outside circle* terbukti berpengaruh pada keterampilan menulis teks biografi siswa di kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan signifikan pada nilai posttest dibandingkan pretest. Rata-rata nilai pretest siswa di kelas eksperimen adalah 55,83 yang meningkat menjadi 80,42 pada posttest. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Di kelas kontrol, yang tidak menggunakan model pembelajaran IOC, juga terdapat peningkatan kemampuan berbicara, tetapi tidak signifikan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pretest siswa di kelas kontrol adalah 51,81 yang meningkat menjadi 57,50 pada posttest. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan, metode konvensional yang digunakan di kelas kontrol kurang berpengaruh dibandingkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Dari perbandingan hasil di kelas eksperimen dan kelas kontrol, model pembelajaran IOC terbukti lebih berpengaruh dalam pada keterampilan menulis teks biografi. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran IOC menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan mempunyai banyak ide yang disampaikan yang akan dituangkan dalam teks biografi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Predana Group.
- Bungin, Burhan. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Fadly, Wirawan. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka.
- Harahap, S. A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan*. *Edukatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 55-64.
- Huda, M. (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrawati, S. W., & Uzer, Y. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle (IOC) Terhadap Writing Skill Dalam Teks Menulis Drama Di SMP Setia Negara Palembang*. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 64-78.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Linda, W., & Rahmalia, I. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaba*. *Ensiklopedia Education Review*, 4(2), 27-33.
- Riadi, Muchlisin. (2022). *Model pembelajaran Inside Outside Circle (IOC): Kajian Pustaka*.
- Sitorus, R. B. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMK Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*.

- Saragih, V. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Paranginan Tahun Pembelajaran 2019/2020*.
- Susanti, P. I., Gede Agung, A. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). *Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Matematika*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 22-34.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, S. d. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaura, S. (2019). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)*